

Pengaruh Total Asset, Total Utang Dan Total Modal Terhadap Laba Bersih Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di BEI pada Tahun 2019-2023

Lidya Pratama Kurnia Sukma

lidya@gmail.com

Rr. Ayu Widaningsih

rrayu@unaki.ac.id

Erawati Kartika

kartikaera2010@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas AKI, Semarang

Diterima: 06 Maret 2025, Direvisi: 12 Maret 2025, Dipublikasikan: 1 April 2025

Abstraksi

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh total aset, total hutang dan total modal terhadap laba bersih pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2018 sampai dengan 2023. Sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria yang ditentukan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini akan diuji dengan beberapa tahapan pengujian, yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), uji regresi linear berganda dan pengujian seluruh hipotesis melalui uji koefisien determinasi, uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total aset, total hutang dan total modal secara bersama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap laba bersih. Secara parsial hanya total aset dan total hutang yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, sedangkan total modal tidak signifikan terhadap laba bersih.

Kata kunci: asset, utang, modal, laba bersih.

Abstract

The purpose of this study is to analyze the effect of total assets, total debt and total capital on net income in Pharmaceutical Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study is the Pharmaceutical Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2023. The sample in this study was conducted by purposive sampling, namely based on the specified criteria. This study uses secondary data in the form of annual financial reports of Pharmaceutical Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data in this study will be tested with several stages of testing, namely descriptive statistical tests, classical assumption tests consisting of (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test), multiple linear regression tests and testing all hypotheses through determination coefficient tests, partial tests (t-test) and simultaneous tests (f-test). The results of this study indicate that total assets, total debt and total capital together (simultaneously) have a positive and significant effect on net income. Partially, only total assets and total debt have a positive and significant effect on net income, while total capital is not significant on net income.

Keywords: assets, liabilities, capital, net profit.

1. Pendahuluan

Dunia bisnis yang terus berkembang, kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan menjadi kunci utama dalam menjaga keberlangsungan dan pertumbuhannya. Keuntungan ini, yang dikenal sebagai laba bersih,

Management & Accountancy in Practice Journal

DOI: <https://doi.org/10.56444/bzvzir62>



mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya dan seberapa efektif strategi bisnis yang diterapkan, Berbagai faktor dapat mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Faktor-faktor ini bisa berasal dari internal perusahaan, seperti efisiensi operasional, kualitas produk, dan strategi pemasaran, maupun dari eksternal perusahaan, seperti kondisi ekonomi makro, persaingan industri, dan regulasi pemerintah. Namun, di antara berbagai faktor tersebut, struktur keuangan perusahaan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Struktur keuangan perusahaan mencerminkan bagaimana perusahaan membiayai aset-aset yang dimilikinya. Secara umum, ada tiga komponen utama dalam struktur keuangan perusahaan, yaitu total aset, total utang, dan total modal. Total aset menunjukkan keseluruhan sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik yang berwujud seperti tanah, bangunan, dan mesin, maupun yang tidak berwujud seperti merek dagang, hak cipta, dan goodwill. Goodwill adalah kelebihan harga beli di atas harga pasar dari sebuah perusahaan yang dibeli. Total utang menunjukkan kewajiban finansial perusahaan kepada pihak eksternal, seperti pinjaman bank, obligasi, dan utang usaha. Sedangkan total modal menunjukkan selisih antara total aset dan total utang, yang mencerminkan kepemilikan dan hak klaim pemegang saham atas aset perusahaan (Putri, 2018).

Perusahaan sub sektor industri farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2019-2022. perusahaan industri farmasi adalah bisnis komersial yang beroperasi dengan memproduksi produk obat, terutama yang berkaitan dengan kesehatan. jumlah emiten di sub sektor industri farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2019-2023 ini terdiri dari 11 perusahaan, akan tetapi peneliti hanya memilih 9 perusahaan untuk diteliti, pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan judul pengaruh total aset, total utang dan total modal terhadap laba bersih perusahaan Studi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di BEI.

2. Tinjauan Pustaka

1) Pengaruh Total Aset Terhadap Laba Bersih

Total aset adalah keseluruhan sumber daya yang dimiliki oleh suatu entitas, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, yang memiliki nilai ekonomis dan dapat digunakan untuk menghasilkan manfaat di masa depan. Aset ini mencakup berbagai jenis, mulai dari aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan, hingga aset tetap seperti tanah, bangunan, dan peralatan. Zulkarnain (2020) menyatakan bahwa total aset, baik aset lancar maupun aset tetap, memiliki peran penting dalam perolehan laba bersih perusahaan. Aset lancar, seperti kas dan piutang, dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, sedangkan aset tetap, seperti gedung dan peralatan, dapat digunakan untuk mendukung kegiatan produksi dan penjualan.

Total aset merupakan keseluruhan sumber daya yang dimiliki oleh suatu entitas, baik yang berwujud (seperti tanah, bangunan, dan peralatan) maupun tidak berwujud (seperti hak paten dan merek dagang), yang memiliki nilai ekonomis dan dapat digunakan untuk menghasilkan manfaat di masa depan. Total aset mencerminkan skala dan kapasitas operasional perusahaan, sehingga peningkatan total aset seringkali diasosiasikan dengan

potensi peningkatan pendapatan dan laba. Hasil penelitian terkait hipotesis pengaruh total aset terhadap laba bersih beragam. Zulkarnain (2020) menemukan pengaruh positif dan signifikan pada perusahaan perbankan LQ45. Hipotesis yang diajukan H1 : Total Aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih

2) Pengaruh Total Utang Terhadap Laba Bersih

Total utang merupakan salah satu komponen penting dalam struktur keuangan perusahaan. Utang adalah sumber dana eksternal yang dapat digunakan perusahaan untuk membiayai operasional dan aktivitas investasi. Dalam konteks keuangan, utang dapat diartikan sebagai kewajiban finansial perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi pada waktu yang telah ditentukan. Handayani dan Mayasari (2018) menyatakan bahwa total utang adalah gabungan antara hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek adalah kewajiban yang harus dibayar dalam waktu kurang dari satu tahun, sedangkan hutang jangka panjang adalah kewajiban yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Total utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, terutama jika perusahaan tidak mampu menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutupi beban bunga dan pokok utang

Penelitian tentang pengaruh total utang terhadap laba bersih menghasilkan beragam hipotesis. Beberapa penelitian menguji hipotesis positif, yang menyatakan bahwa peningkatan total utang akan meningkatkan laba bersih. Sementara itu, beberapa penelitian lain menguji hipotesis negatif, yang menyatakan bahwa peningkatan total utang akan menurunkan laba bersih. *Agency theory* mendukung hipotesis positif, di mana utang berperan sebagai mekanisme disiplin bagi manajemen untuk meningkatkan laba bersih. Hasil penelitian terkait pengaruh total utang terhadap laba bersih juga beragam. Mei Hotma M. Munte dan Kristina Sinaga (2021) menemukan pengaruh positif dan signifikan antara total hutang dan laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, sesuai dengan *agency theory* dan *trade-off theory*. Hipotesis yang diajukan H2 : Total utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih

3) Pengaruh Total Modal Terhadap Laba Bersih

Modal merupakan hak kepemilikan atas aset perusahaan setelah dikurangi kewajiban. Ini adalah bagian dari total aset yang benar-benar dimiliki oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham. Modal dapat berasal dari investasi awal pemilik, akumulasi laba yang ditahan, atau penerbitan saham baru. Dalam penelitian Zubir (2021), modal didefinisikan sebagai dana yang disetorkan oleh pemilik perusahaan atau berasal dari laba ditahan. Modal sendiri merupakan sumber pendanaan internal yang penting bagi perusahaan, karena tidak menimbulkan beban bunga seperti halnya hutang. Modal yang cukup dapat memberikan fleksibilitas bagi perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis, seperti melakukan ekspansi, riset dan pengembangan, atau menghadapi kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Modal merupakan bagian dari total aset yang benar-benar dimiliki oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham. Modal dapat berasal dari investasi awal pemilik, akumulasi laba yang ditahan, atau penerbitan saham baru. Peningkatan modal mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak sumber daya yang dapat

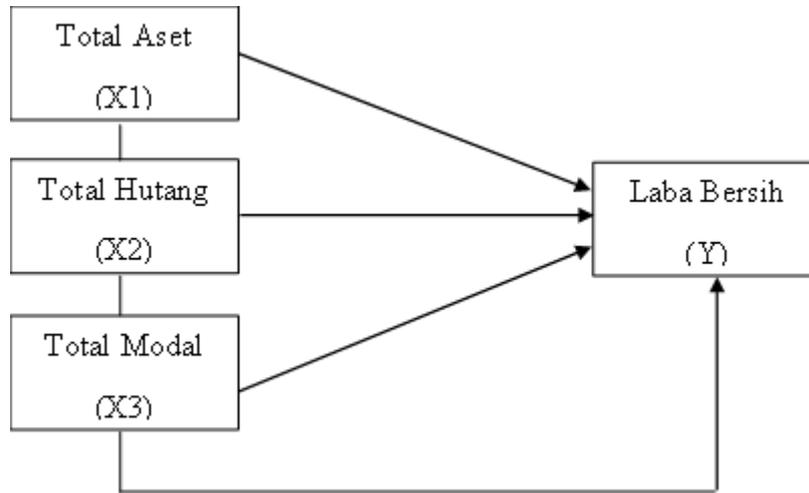
digunakan untuk menghasilkan pendapatan dan laba. Dalam beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Zubir (2021), ditemukan adanya pengaruh signifikan antara modal dengan laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sejalan dengan teori keagenan (agency theory), di mana modal yang lebih tinggi menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham, mengurangi konflik keagenan, dan mendorong manajemen untuk mengambil keputusan yang memaksimalkan laba bersih. H3 : Total modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih

4) Pengaruh Total Aset, Total Hutang dan Total Modal Terhadap Laba Bersih

Laba bersih adalah salah satu indikator keuangan yang krusial dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Laba bersih mencerminkan profitabilitas perusahaan setelah dikurangi semua biaya operasional, beban bunga, dan pajak. Peningkatan laba bersih menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola operasionalnya secara efisien dan efektif, sehingga dapat menarik minat investor dan kreditor. Zulkarnain (2020) menjelaskan bahwa laba bersih merupakan hasil akhir dari keseluruhan aktivitas operasional perusahaan, yang meliputi pendapatan, biaya, keuntungan, dan kerugian. Laba bersih yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutupi semua biaya dan menghasilkan keuntungan yang signifikan. Hal ini tentu menjadi daya tarik bagi para investor, karena laba bersih yang tinggi menjanjikan potensi pengembalian investasi yang menarik.

Hipotesis keempat ini didasarkan pada asumsi bahwa ketiga variabel keuangan saling terkait dan bersama-sama mempengaruhi kinerja perusahaan. Total aset yang besar memungkinkan perusahaan untuk melakukan diversifikasi produk dan pasar, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan laba. Berdasarkan tinjauan literatur dan hasil penelitian terdahulu, diajukan hipotesis bahwa total aset, total utang, dan total modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Hipotesis ini menguji pengaruh gabungan dari ketiga variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana, total aset mencerminkan skala operasi dan kapasitas perusahaan, total utang mewakili struktur modal dan risiko keuangan, serta total modal merepresentasikan sumber daya internal perusahaan. H4 : Total Aset, Total Utang, Dan Total Modal Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Laba Bersih

5) Model Penelitian



Gambar 1- Model Penelitian Pengaruh Total Aset, Total Utang Dan Total Modal Terhadap Laba Bersih Perusahaan Farmasi

3. Metode Penelitian

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis.

2) Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Menurut (Ahyar et al., 2020) Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dari sumber dokumen dan rekaman. Dokumen bisa berbentuk tulisan maupun gambar yang menjadi data penunjang pada penelitian ini. Metode dokumentasi pada laporan ini dilakukan dengan cara membaca data laporan keuangan tahunan yang didokumentasikan oleh situs internet resmi perusahaan yaitu situs Bursa Efek Indonesia.

3) Populasi dan Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Metode pengambilan sampel dilakukan dengandengan metode purposive sampling.

4) Definisi Operasional Penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi variabel	Indikator	Sumber
Total Aset (X1)	harta kekayaan yang dimiliki entitas atau non entitas untuk dijadikan dasar dalam menjalankan dan mengembangkan aktivitas bisnis atau non bisnis suatu entitas	1. Aset Lancar 2. Aset Tetap 3. Aset Lain-Lain	A. Hutabarat (2021)
Total Hutang (X2)	salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan operasionalnya.	1. Hutang Jangka Pendek 2. Hutang jangka Panjang	D Lubis (2021)
Total Modal (X3)	sumber dana yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan	1. Aset Lancar 2. Hutang Lancar	D Novianti (2022)
Laba Bersih (Y)	selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian	1. Laba Kotor 2. Laba Operasional 3. Laba Sebelum Pajak 4. Laba Bersih	Mei Hotma (2021)

4. Hasil dan Pembahasan

1) Hasil Penelitian

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linear Berganda disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	188501.983	21840.492		8.631	.001
	Total Aset	-.070	.031	-.631	-2.258	.029
	Total Hutang	-.087	.030	-.302	-2.915	.006
	Total Modal	.236	.033	1.584	7.137	.001

a. Dependent Variable: Laba Bersih. Sumber: Data sekunder telah diolah

Persamaan regresi diatas Laba Bersih = 188.501,983 -0,070 TA -0,087TH + 0,236 TM; dapat dijelaskan Nilai a sebesar 188.501,983 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel laba bersih Total Aset (TA), Total Hutang (TH), dan Total Modal (TM) jika variabel independen tidak mengalami perubahan. B1 (nilai koefisien regresi TA) sebesar -0,070 menunjukkan bahwa variabel Total Aset mempunyai pengaruh yang negatif terhadap Laba Bersih yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% satuan variabel Total Aset akan menurun Laba Bersih sebesar -0,070 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. B2 (nilai koefisien regresi TH) sebesar -0,087 menunjukkan bahwa variabel Total Hutang mempunyai pengaruh yang negatif terhadap Laba Bersih yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% variabel Total Hutang akan mempengaruhi Laba Bersih sebesar -0,087 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. B3 (nilai koefisien regresi TM) sebesar 0,236 menunjukkan bahwa variabel Total Modal mempunyai pengaruh

yang positif terhadap Laba Bersih yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% variabel Total Modal akan mempengaruhi Laba Bersih sebesar 0,236 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji T

Uji T pada regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilihat dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ Jika H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	188501.983	21840.492		8.631	.001
	Total Aset	-.070	.031	-.631	-2.258	.029
	Total Hutang	-.087	.030	-.302	-2.915	.006
	Total Modal	.236	.033	1.584	7.137	.001

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data sekunder telah diolah

Interpretasi Hasil Uji T dari tabel 5.6 di atas adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Total Aset (X1) Terhadap Laba Bersih (Y)
 Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai signifikansi lebih kecil daripada alfa ($0,029 < 0,05$) dengan demikian hipotesis diterima, artinya total aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih pada Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh Total Hutang (X2) Terhadap Laba Bersih (Y)
 Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai signifikansi lebih kecil daripada alfa ($0,006 < 0,05$) dengan demikian hipotesis diterima, artinya total hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih pada Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh Total Modal (X3) Terhadap Laba Bersih (Y)
 Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai signifikansi lebih kecil daripada alfa ($0,001 < 0,05$) dengan demikian hipotesis diterima, artinya total modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.200.000.000.000	3	12.400.000.000.000.000	1065,548	0,001
	Residual	477.300.000.000.000	41	11640394273		
	Total	37.690.000.000.000.000	44			

Sumber: Data sekunder telah diolah



Tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Total Aset, Total Utang dan Total Modal terhadap Laba Bersih adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan f hitung $1065.546 >$ nilai f tabel 2.83. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh Total Aset, Total Utang dan Total Modal secara bersamaan terhadap Laba Bersih secara signifikan.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 ^a	.987	.986	107890.659

a. Predictors: (Constant), Total Modal, Total Hutang, Total Aset

Sumber: Data sekunder telah diolah

"Model Summary" di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,987 atau 98,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa Total Aset, Total Utang dan Total Modal secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Laba Bersih sebesar 98,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 98,7\% = 0,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

2) Pembahasan

Pengaruh Total Aset, Utang dan Total Modal Terhadap Laba Bersih

Hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan Total Aset, Total Utang dan Total Modal secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 selaras dengan penelitian sebelumnya (Gunawan, et.al. 2024; Priatna, 2023).

Hasil pengujian secara parsial, dapat diketahui bahwa total aset berpengaruh dan signifikan terhadap laba bersih pada Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil pengujian secara parsial, dapat diketahui bahwa total hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil pengujian secara parsial, dapat diketahui bahwa total modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih pada Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

Hasil uji F secara simultan diketahui bahwa Total Aset, Total Utang dan Total Modal secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023, dengan dibuktikan hasil dari F hitung $>$ F tabel ($1065.546 >$ 2.83). Variabel-variabel ini mampu

mempengaruhi laba bersih sebesar 98,7% sedangkan sisanya ($100\% - 98,7\% = 0,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Hasil perhitungan Total Aset terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2023, dengan t hitung sebesar 2,01808 dan t tabel sebesar -2.258 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t hitung > t tabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

Hasil perhitungan Total Utang terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2023, dengan t hitung sebesar 2,01808 dan t tabel sebesar -2.915 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t hitung > t tabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil perhitungan Total Modal terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2023, t hitung sebesar 2,01808 dan t tabel sebesar 7.137 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t hitung < t tabel menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Referensi

- Abdi, M. N., Fathihani, F., Sari, O. H., Veronica, M., Drajat, E. U., Ningsih, D. N. C., Kartika, E., Mareta, S., Artha, E. K., & Muhtar, M. (2024). *Akuntansi Manajemen*.
- Batubara, A. A. (2023). *Pengaruh Total Asset, Total Liabilitas, Dan Total Modal Terhadap Laba Pada Pt. Ace Hardware , Tbk Periode 2014-2021*.
- Eryanti, Arif, E. M., & Maretha, D. (2022). *Pengaruh Modal , Total Aset , Arus Kas Operasi Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pt . Ace Hardware Indonesia , Tbk*. 337–346.
- Filrisqi, N. M., Sari, L. P., Wahyuni, I., & W, D. P. (2022). *Pe Nga Ruh T Ota L U Tan G, M Odal K Erja, Da N Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*. 20(1), 108–123.
- Gunawan, Slamet; Khairiyani; Anzu Elvia Zahara (2024) Pengaruh Current Assets, Sales Dan Liabilitas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022, Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Bisnis (JIMEB) Vol.3, No.1
- Guntara, Y. (2019). *Pengaruh Total Aset Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Laba Akuntansi PT Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017*.
- Handayani, V., & Mayasari. (2018). *Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero)*. 18(1), 39–50.
- Harsiti., Muttaqin, Z., & Srihartini, E. (2022). *Penerapan Metode Regresi Linier Sederhana Untuk Prediksi Persediaan Obat Jenis Tablet*.
- Hia, P. W., Sembiring, H. M. N., & Asry, S. (2023). *Pengaruh Total Utang Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Ultrajaya Milk Industri, Tbk Tahun 2013-2022*. 1(11).

- Hotma, M., Munte, M., & Sinaga, K. (2022). *Pengaruh Total Hutang Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode (2017-2020)*. 03(01), 58–70.
- Hutabarat, E. D. (2020). *Pengaruh Total Aset, Utang Jangka Pendek, Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Pada Industri Rokok Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018*. 2(2), 66–73. <https://doi.org/10.33087/Sms.V2i2.72>
- Jashinta, N., & Yuniarti, E., Ridwansyah, E., (2019). *Pengaruh Liabilitas Lancar Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt Adhi Karya*.
- Lubis, D. S. (2021). *Pengaruh Human Capital, Total Aset, Dan Total Liabilities Terhadap Laba Bersih Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Pada Bursa Efek Indonesia*.
- Priatna, Husaeri; Syifa Vidya Sofwan; Meri Lutfiah Susanti (2023) *Pengaruh Total Modal Dan Total Utang Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021)*, AKURAT |Jurnal Ilmiah Akuntansi ,Volume 14, Nomor 3, hlm 119-131